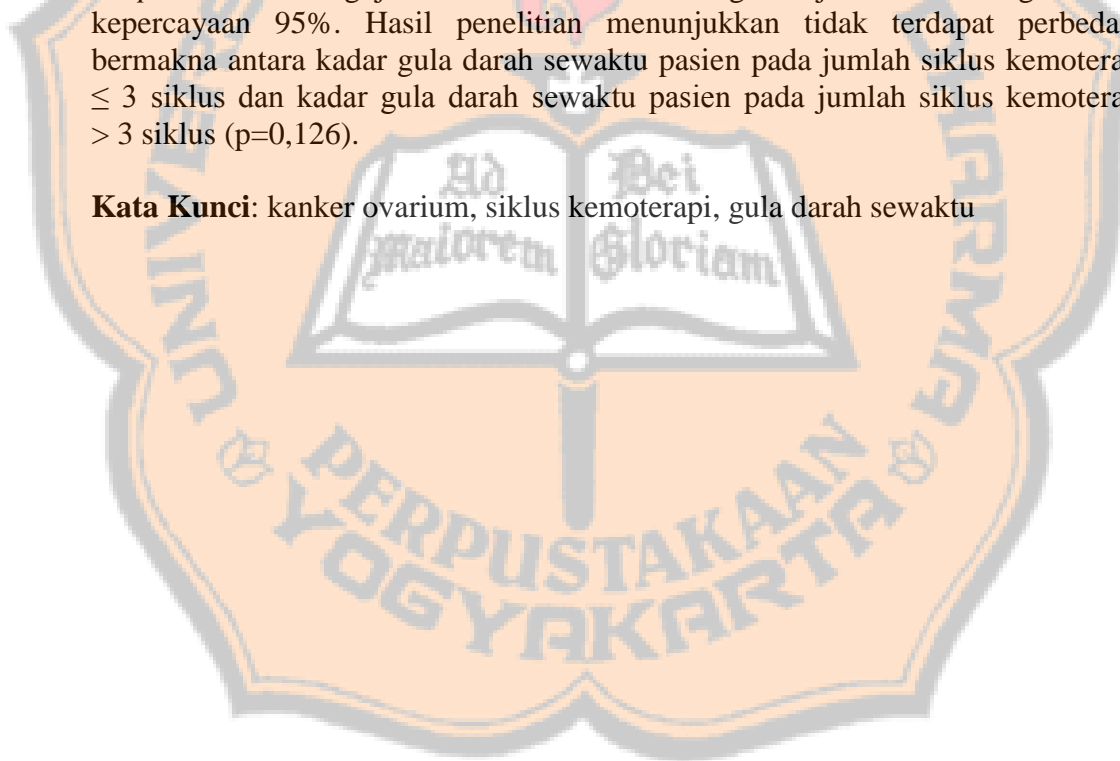


ABSTRAK

Kanker ovarium merupakan salah satu kanker ginekologi yang terjadi karena adanya mutasi pada sel epitel ovarium. Pada tahun 2013 sekitar 347.792 orang di Indonesia menderita kanker dengan jumlah penderita di Provinsi D.I. Yogyakarta sekitar 14.596 orang. Kemoterapi merupakan salah satu terapi untuk menghentikan atau memperlambat pertumbuhan sel kanker dengan pemberian obat anti kanker. Beberapa agen kemoterapi dapat merusak sel β pankreas, mempengaruhi sintesis dan sekresi insulin, serta memblokir kontrol gula darah sehingga menyebabkan peningkatan kadar gula darah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan jumlah siklus kemoterapi terhadap gula darah sewaktu pada pasien kanker ovarium di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *cohort* retrospektif menggunakan data rekam medis pasien. Sampel yang digunakan sebanyak 41 pasien yang diambil secara *non probability sampling* dengan teknik sampling total (sensus). Analisis data dilakukan dengan uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Pengujian data dilakukan dengan uji *Fisher* dengan taraf kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan bermakna antara kadar gula darah sewaktu pasien pada jumlah siklus kemoterapi ≤ 3 siklus dan kadar gula darah sewaktu pasien pada jumlah siklus kemoterapi > 3 siklus ($p=0,126$).

Kata Kunci: kanker ovarium, siklus kemoterapi, gula darah sewaktu



ABSTRACT

Ovarian cancer is one of gynecological cancers that can occur due to mutations in ovarian epithelial cells. In 2013, around 347.792 people in Indonesia developed cancer with the number of sufferers in the Province of D.I. Yogyakarta is around 14.596 people. Chemotherapy is a treatment to stop or slow the growth of cancer cells by administering anti-cancer drugs. Some of chemotherapy agent may damage pancreatic β cells, decreased insulin synthesys and secretions, inhibit blood glucose controls and thus increase blood glucose levels. This study aims to analyze the relation between the numbers of chemotherapy cycles with random blood glucose in ovarian cancer patients in Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. The study design implements an observational analytics with cohort retrospective using patients medical records. There are 41 ovarian cancer patients that were taken by non probability sampling by total sampling (census). The normality test was done by using Shapiro-Wilk test. The data was analyzed with Fisher test using 95% confidence level. The result of this study shows that there is no significant relation between random blood glucose of ovarian cancer patients with the number of chemotherapy cycle ≤ 3 cycles and random blood glucose of ovarian cancer patients with the number of chemotherapy > 3 cycles ($p=0,126$).

Keywords: *ovarian cancer, chemotherapy cycle, random blood glucose*

